MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA DALAM MENGENAL KEAKSARAAN AWAL MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH PENATARAN 02 KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh:

MISRAWATI
NPM. 12.1.01.11.0599

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MISRAWATI

NPM: 12.1.01.11.0599

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA DALAM MENGENAL KEAKSARAAN AWAL MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH PENATARAN 02 KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi	**Epritha Kurniawati, M.Pd.**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0711029001**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MISRAWATI

NPM: 12.1.01.11.0599

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA DALAM MENGENAL KEAKSARAAN AWAL MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH PENATARAN 02 KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 09 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd.
3. Penguji II : Epritha Kurniawati, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA DALAM MENGENAL KEAKSARAAN AWAL MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH PENATARAN 02 KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MISRAWATI
NPM. 12.1.01.11.0599
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Epritha Kurnia Wati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan bahasa dalam keaksaraan awal pada kelompok A Tk Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar masih rendah / belum berkembang. Dari 15 anak yang mendapat bintang 1 = 5 anak (33,3%), bintang 2 = 7 anak (46,6%), bintang 3 = 3 anak (20%), bintang 4 = 0 (0%), dengan persentase ketuntasan belajar anak 46,6%. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah melalui permainan sirkuit kata dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal pada anak didik kelompok A Tk Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A Tk Al Hidayah Penataran 02. Tindakan yang diterapkan untuk pembelajaran bahasa kelompok A Tk Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar ini adalah melalui permainan sirkuit kata. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPH, lembar unjuk kerja anak dan lembar observasi kegiatan guru. Dari hasil analisis didapatkan bahwa kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal melalui permainan sirkuit kata mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III, yaitu siklus I (18,4%), siklus II (5%), siklus III (11,6%). Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui permainan sirkuit kata dalam pembelajaran bahasa dalam mengenal keaksaraan awal anak kelompok A Tk Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar meningkat. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok pembelajaran melalui permainan sirkuit kata adalah untuk mengembangkan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran melalui permainan sirkuit kata sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik anak.

Kata Kunci : Kemampuan bahasa melalui permainan sirkuit kata

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca ditentukan oleh perkembangan bahasa sedangkan kemampuan menulis ditentukan oleh kemampuan motoriknya. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhanya. Anak-anak yang mempunyai kemampuan berbahasa yang baik umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan linkunganya.

Kemampuan berbahasa tidak selalu ditunjukkan oleh kemampuan membaca saja, tetapi juga kemampuan lain seperti penguasaan kosa kata, pemahaman, dan kemampuan berkomunikasi.

Membaca merupakan kemampuan yang sangat penting dan harus dikuasai oleh seorang anak dalam berbahasa. Dengan membaca, anak dapat memfungsikan inderanya dan dapat belajar dengan baik. Kurangnya percaya diri, kesulitan-kesulitan, dan semangat belajar pada anak salah satunya dipengaruhi kurangnya kemampuan bahasa anak dalam membaca. Kemampuan bahasa dalam membaca pada anak usia TK merupakan bekal penting untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dasar.

Masih rendahnya kemampuan berbahasa dalam mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok A TK Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar dikarenakan kurangnya minat berbahasa anak dalam mengenal keaksaraan awal, juga metode pembelajaran yang kurang menarik bagi anak tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang terjadi pada anak Kelompok A TK Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar diperlukan pemecahan masalah. Di sini peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Berbahasa dalam Mengenal Keaksaraan Awal melalui Permainan Sirkuit Kata pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016".

Melalui permainan sirkuit kata pada pembelajaran bahasa dalam mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok A TK Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar diharapkan anak bersemangat dan termotivasi untuk belajar, kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, sehingga kemampuan membaca anak lebih meningkat.

II. METODE

A. Metode dan Model Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan bentuk kolaborasi, seorang guru menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran yang dirangcangnya untuk dilaksanakan di kelas. Peneliti sebagai observator dan penanggung jawab penuh perbaikan pembelajaran ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal melalui permainan sirkuit kata.

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan McTaggart (Arikunto, 2010) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu:

Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*acting*), Pengamatan (*observing*), Refleksi (*reflecting*).

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data dari pekerjaan anak didik kelompok A TK Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar yaitu semua catatan hasil unjuk kerja dan hasil observasi pendidikan siswa sebelum dan sesudah tindakan (Arikunto, 2010). Jenis data yang diperlukan:

a. Data tentang perkembangan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok A TK Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tindakan penelitian dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen yang digunakan

a. Data tentang perkembangan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal melalui permainan sirkuit kata pada anak kelompok A TK Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/ rubrik unjuk kerja sebagai berikut:
   1) Unjuk kerja yaitu penilaian yang harus peserta didik melakukan tugas dalam kegiatan yang diamati.
   2) Penilaian hasil unjuk kerja digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan bahasa anak dalam mengenal keaksaraan awal melalui permainan sirkuit kata. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik unjuk kerja dengan alasan untuk menilai perkembangan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal, mulai dari menyebutkan huruf alfabet, menyebutkan huruf vokal, menyebutkan suku kata awal, dan melakukan 2 perintah secara prosedur.
b. Lembar penilaian unjuk kerja anak berdasarkan format peneliti.
c. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi yaitu menggunakan lembar yang berisi daftar jenis kegiatan yang akan diamati, dalam proses observasi observator (peneliti) memberi tanda pada kolom untuk pengumpulan data. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan instrumen observasi.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Langkah-langkah dalam

teknik analisis data, di antaranya dengan cara:

1. Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh guru melalui pengamaran secara langsung pada waktu terjadi proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui lembar pengamatan, maka data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati oleh guru yang terdapat di lembar pengamatan. Analisis data ini menggunakan teknik perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

3. Membandingkan Ketuntasan Belajar

Setelah pengolahan data, peneliti membantingkan ketuntasan belajar pada tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah jika terjadi kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III sekurang-kurangnya mencapai 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan , mengembangkan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal dengan indikator yaitu menyebutkan huruf alfabet, menyebutkan huruf vokal (a, i, u, e, o,) dan menyebutkan suku kata awal pada siklus I, II, III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan persentase ketuntasan belajar anak didik seperti tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Anak

No.	Kondisi	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Hasil penilaian	46,6%	65%	73%	81,6%
2	Kriteria Pencapaian	75%	75%	75%	75%
	Keterangan	Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai	Melam-paui

1. Siklus I

a. Pembahasan

Berasarkan data hasil penelitian terhadap pelaksanaan proses kegiatan bermain sirkuit kata pada siklus I diperoleh data tentang persentase keberhasilan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal dengan indikator menyebutkan huruf alfabet pada anak adalah 65% dan belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal 75%. Kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal dengan inikator menyebutkan huruf vokal (a, i, u, e, o) masih memperoleh nilai di bawah standar keberhasilan dikarenakan anak didik masih malu-malu dalam mengikuti permainan sirkuit kata.

Walaupun guru sudah berusaha masih ada beberapa kendala pada saat pelaksanaan tindakan diantaranya bahasa guru kurang dipahami oleh anak, kurangnya guru alam memotivasi anak untuk mengikuti

permainan. Meskipun ada beberapa kendala dalam kegiatan siklus I terdapat kelebihan yaitu sebagian anak tertarik mengikuti permainan sirkuit kata dan antusias sekali.

b. Pengambilan Simpulan

Dengan adanya kegiatan bermain permainan sirkuit kata dapat mengembangkan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal, serta minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

2. Siklus II

a. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan proses kegiatan bermain permainan sirkuit kata pada siklus II ini diperoleh data persentase keberhasilan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal dengan indikator menyebutkan huruf vokal (a, i, u, e, o) sebesar 65%, dengan melihat perbandingan data siklus I dan siklus II terjadi peningkatan dengan persentase sebesar 5% dan belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal yaitu 75%, namun sudah menunjukkan peningkatan yang lebih baik jika dibaningkan dengan siklus I.

b. Pengambilan Simpulan

Dengan adanya kegiatan bermain permainan sirkuit kata yang semakin baik, maka pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

3. Siklus III

a. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dalam kegiatan bermain permainan sirkuit kata pada siklus III ini diperoleh data tentang persentase keberhasilan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal dengan indikator menyebutkan suku kata awal sebesar 81,6% dengan melihat perbandingan antara siklus I, siklus II, dan siklus III terjadi peningkatan persentase sebesar 11,6% dan sudah menunjukkan tingkat keberhasilan 75%.

b. Pengambilan Simpulan Siklus I, II, III

Dari hasil pembelajaran siklus III mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu persentase sebesar 81,6% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain permainan sirkuit kata dikatakan berhasil. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi "Mengembangkan Kemampuan Bahasa dalam Mengenal Keaksaraan Awal melalui Permainan Sirkuit Kata pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima".

B. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut : Penerapan permainan sirkuit kata dalam pembelajaran

dapat mengembangkan kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok A TK Al-Hidayah Penataran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Al Qudsy Muhaimin dan Nur Hidayah Ulfa. 2010. *Seminar AUD*.

Arikunto. 2010. *Siklus Model Kemmis dan McTaggart*. Jakarta: Rineka Cipta.

Agan, Subardi. 2014. *Seminar Kurikulum 2013 (K13)*. Kediri: UN Press.

Anonim. *Definisi Bahasa*. Online. Tersedia di: http:www.blogspot.com. diunduh tanggal 22 Juni 2016.

Depdikbud. KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pengertian Kata dan Sirkuit*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2004. *PAUD*. Jakarta: Depdiknas.

Dewey, John. 2008. *Definisi Pendidikan Sebagai Fungsi Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Hopkins. 2008. *Pelaksanaan PTK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Keith Osborn, Burton L.Whait, dan Benyamin S.Bloom. 1993. *Penelitian PAUD (Golden Age)*. Bandung: Rosda Karya.

Keraf, Gorys. 1997. *Pengertian Bahasa*. Ende: Nusa Indah.

Lilik. 2014. *Mengembangkan Kemampuan Bahasa dalam Mengenal Huruf melalui Media Picture On CD-R pada Anak Kelompok A TK PGRI 02 Modangan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Kediri: UN Press.

Mudjito. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di TK*. Jakarta: Depdikbud.

Novyan, Denny. 1990. *Pengertian Kata*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Santrok, John. 2006. *Pengertian Permainan*. Jakarta: Salemba.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Vygotsky. 1977. *Pentingnya Bermain*. Jakarta: Salemba.

Wahyudin, 2001. *Desain Penelitian Kelas Kolaboratif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wijiasih. 2012. *Mengembangkan Kemampuan Bahasa dalam Mengenal Keaksaraan Awal pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Nglegok I Blitar melalui Kartu Gambar Berseri*. Skripsi. Kediri: UN Press.

Yuliani Nurani, Sujiono. 2009. *Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini*.